



Sri Sultan HB X

Sultan Kecewa

● Terulang Lagi Suporter Bola Tewas

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menyangkan tindak kekerasan yang terus berulang antara oknum suporter PSIM Yog-

yakarta dan PSS Sleman. Apalagi dalam kasus terbaru ini, diduga ada unsur perencanaan untuk mencelakai korban, Aditya Eka Putranda (18), seorang suporter

PSS Sleman.

Dua belas tersangka yang kini ditahan Polres Sleman ini sengaja mengadang kor-

● kehalaman 9

Sultan Kecewa

● Sambungan Hal 1

ban di suatu tempat, untuk kemudian melakukan pengoyokan yang berujung pada hilangnya nyawa seseorang, dalam hal ini adalah Aditya. Korban yang ditargetkan oleh para tersangka ini kemungkinan adalah acak.

"Kalau itu, ya, memang ada kesengajaan bukan spontan. Ya, kita prihatinlah kenapa kekerasan itu yang diutamakan. Dalam arti fisik sampai meninggal dan sebagainya, kenapa begitu," terang Sultan saat ditemui di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Selasa (30/8).

Sultan juga prihatin adanya pelaku anak di bawah umur dan orang dewasa berusia 40 tahun yang menjadi tersangka penganiayaan keji ini. Sebagai orang dewasa, pelaku harusnya dapat menjadi teladan bagi kelompok yang lebih muda untuk tak melakukan kekerasan.

"Ya, kalau anak-anak umumnya masih tanggung, emosi itu masih bisa. Tapi kalau sudah ada (tersangka berumur) 40 tahun itu kan saya pikir bisa mengerti, mestinya dia berperan agar kekerasan bisa dihindari dan mengingatkan yang lain, ya, kok malah ambil peran juga. Bagi saya jadi aneh," ungkap Sultan.

Raja Keraton Yogyakarta ini pun berulang kali menyatakan bersedia turun tangan

guna mendamaikan kelompok suporter yang selama ini bertikai. Namun demikian, Sultan berharap adanya kesadaran dan inisiatif dari kedua belah kelompok suporter. Mereka juga harus merasa sebanding, alih-alih merasa lebih unggul.

Dalam pertemuan tersebut, harapannya ada solusi terbaik untuk kedua belah pihak. Tidak boleh ada yang merasa menang atau kalah namun bagaimana kedua belah pihak sebagai suporter. Sedangkan pertemuan tersebut bisa dikomunikasikan dengan Pemerintah Kota Yogyakarta maupun Pemerintah Kabupaten Sleman untuk pelaksanaannya.

"Ya, sulit kita kan bisanya hanya berharap. Kalau manusianya sendiri memang beringas memang susah. Pertimbangan (suporter) itu harus mengalahkan lawan dengan segala cara," jelas Sultan. "Kalau datang merasa lebih unggul, ya, tidak bisa, berarti ingin mengalahkan yang lain. Kesadaran itu harus tumbuh dulu," sambung ayah lima putri ini.

Operator liga bicara

Sementara itu, PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator liga sampai saat ini belum mewacanakan pertandingan tim DIY tanpa penonton, menghentikan kompetisi, atau memindahkan pertandingan yang digelar di DIY ke luar DIY.

"Kita juga sudah koor-

dinasi terus dengan pihak kepolisian. Kalau semisal kejadian tersebut di dalam pertandingan kita *concern* betul, tapi ini (penganiayaan) konteksnya terjadi di luar pertandingan, tapi bukan berarti sebaliknya. Meskipun kejadiannya di luar kita tetap perhatian, untuk itu kita terus komunikasi dengan pihak kepolisian setempat," kata Direktur Utama PT LIB, Akhmad Hadlan Lukita kepada *Tribun Jogja*, Selasa (30/8).

Menurutnya, rekomendasi pihak kepolisian setempat menjadi salah satu acuan PT LIB untuk menggelar kompetisi di suatu tempat. Artinya apabila pihak keamanan tetap merekomendasikan pertandingan digelar di DIY, maka pertandingan itu akan tetap bergulir. "Itu nanti jadi kewenangan dari pihak kepolisian," tegasnya.

Lantas bagaimana dengan menggeser jadwal laga di atas pukul 19.00? Pria yang akrab disapa Luluk itu menyebut jika pergeseran jadwal harus disepakati sejumlah pihak terkait. "Kalau itu kembali dari rekomendasi dari pihak keamanan, kalau memang perlu dipindah kita diskusi lagi dengan pihak klub. Kita juga tinjau dari kondisi stadion, kemudian pihak *broadcaster*, lalu pihak klub lawan juga, karena keduanya perlu sama-sama, apakah sudah ada pemesanan tiket dan lainnya," tandasnya. (tro/tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005